

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PERSONAL FINANCE MANAJEMENT MAHASISWA EKONOMI ISLAM**

ILHAM AKBAR ANSHARI

ilhamakbaranshari2331@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the lack of understanding among students, particularly those enrolled in the Islamic Economics study program, in managing Personal Finance Management. Examples include difficulties in managing monthly expenses, handling unexpected expenditures, maintaining savings, and engaging in investment activities. The objective of this research is to analyze the significance of Islamic financial literacy and financial inclusion on the personal financial management of Islamic Economics students, both partially and simultaneously. The sampling technique employed was simple random sampling. The analytical method used was binary logistic regression, utilizing SPSS version 26 as the analytical tool. The findings of this study demonstrate that the variables of Islamic financial literacy and financial inclusion obtained a P-value of 0.000. When compared with the significance level ($\alpha = 0.05$), it shows that α is greater than the significance value (sig), indicating that these variables significantly influence the improvement of Personal Finance Management among Islamic Economics students. Furthermore, all independent variables collectively (simultaneously) yielded P-values of 0.000 and 0.002. When compared with $\alpha = 0.05$, α is greater than the significance value, signifying that, simultaneously, these variables have a significant effect on enhancing the Personal Finance Management of Islamic Economics students

Keywords: *Islamic Finance Inclusion, Islamic Finance Literacy, Personal Finance Management*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman mahasiswa khususnya mahasiswa program studi ekonomi islam dalam mengelola *Personal Finance Management* contohnya mengatur keuangan bulanan, pengeluaran tak terduga, kurangnya tabungan dan investasi. Tujuan dari penelitian ini menganalisis signifikansi literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap *personal finance Management* mahasiswa ekonomi islam secara parsial dan simultan. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik biner dengan alat analisis spss versi 26. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel literasi dan inklusi keuangan syariah memiliki nilai P-value 0,000 yang berarti jika dibandingkan dengan alfa 0,05 maka alfa lebih besar dari nilai sig, sehingga berpengaruh dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam. Seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) memiliki nilai P-value 0,000 dan 0,002 yang berarti jika dibandingkan dengan alfa 0,05 maka alfa lebih besar dari nilai sig, sehingga berpengaruh dalam meningkatkan *Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam.

Kata kunci: Inklusi Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, *Personal Finance Management*

PENDAHULUAN

Mengoptimalkan penggunaan dana dan sumber daya adalah tujuan utama manajemen keuangan. Banyak aspek manajemen keuangan, termasuk perencanaan dan tujuan keuangan, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan arus kas, manajemen risiko keuangan, dan analisis dan pelaporan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dan efisien sangat penting untuk keberhasilan perusahaan karena membantu dalam pengelolaan risiko, pengambilan keputusan yang tepat, dan kelangsungan hidup perusahaan. Kebijakan keuangan yang tepat dapat membantu bisnis mendapatkan pendanaan murah, mengatur dana dengan cara yang menghasilkan keuntungan, dan meminimalkan risiko finansial. (Sudiantini et al. 2023)

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dan generasi muda lainnya memiliki sikap konsumtif yang membuat pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah. Selain itu, banyak dari mereka bahkan tidak tahu bagaimana mengelola keuangan. Tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, masalah pembayaran uang kost, belanja online, dan lainnya adalah beberapa masalah keuangan yang dihadapi masyarakat, terutama mahasiswa dan mahasiswi. Hal ini jelas karena pola pikir dan wawasan mahasiswa yang lebih terbuka, ruang lingkup pergaulan yang lebih luas, bervariasi, dan lebih memperhatikan faktor gengsi. Akibatnya, mahasiswa menghabiskan lebih banyak uang untuk memenuhi kebutuhannya. (Natalia, Murni, and Untu 2019)

OJK (2014) mengeluarkan berbagai program serta kebijakan yaitu Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) dalam upaya untuk mengatasi terbatasnya pengetahuan terkait literasi keuangan masyarakat di Indonesia. Dengan program tersebut diharapkan pemahaman literasi keuangan terjadi peningkatan. Program SNLKI ini antara lain berhubungan dengan edukasi serta kampanye nasional literasi keuangan. Adapun sasaran utama program literasi dan edukasi ini dari berbagai kalangan yaitu para pelaku usaha, ibu rumah tangga, pelajar serta mahasiswa .(Hariyono 2024)

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, Indonesia berpotensi menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Hal ini tercermin dari posisi Indonesia pada tahun 2020 menempati peringkat kedua dunia dalam *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI), sebuah indeks yang mengukur perkembangan sektor keuangan syariah. Namun karena rendahnya literasi dan inklusi keuangan syariah, potensi tersebut tidak optimal.

Tabel 1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Konvensional & Syariah 2024

Keterangan		Hasil Survei
Literasi	Konvensional	65,08%
	Syariah	39,11%
Inklusi	Konvensional	73,55%
	Syariah	12,88%

Sumber data: (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh literasi dan inklusi keuangan syariah terhadap *Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam”, karena masih rendahnya indeks literasi dan inklusi keuangan syariah dibanding konvensional dan untuk mengetahui apakah literasi dan inklusi keuangan syariah memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap *Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Syariah

Huston (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman dan kesadaran tentang instrumen keuangan serta penerapan mereka dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang keuangan syariah yang digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan dikenal dalam Islam sebagai literasi keuangan syariah (Hidajat & Hamdani, 2016).

Menurut rahim et al dalam yulianto (2018), Secara konseptual, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya untuk mengelola sumber daya keuangan mereka dengan cara sesuai nilai-nilai Islam. Selain itu, memahami keuangan Islam adalah perintah agama bagi setiap muslim karena dapat berdampak lebih besar pada pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) baik di dunia maupun di akhirat. Keyakinan pada tuntutan ilahi memastikan bahwa keuangan syariah tidak terlibat dalam transaksi ribawi, investasi haram, atau transaksi yang mengandung gharar dan maiysir. (Nanda, Ayumiati, and Wahyu 2019)

2.2 Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah menurut Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (PerPres SNKI), setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, lancar, tepat waktu, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap individu.

Menurut Rahim et al., (2016) Inklusi keuangan syariah berarti bahwa individu memiliki akses ke produk dan layanan keuangan syariah (Widyastuti and Afisa 2022) . Inklusi keuangan syariah menurut Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (PerPres SNKI), setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, lancar, tepat waktu, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap individu. Program inklusi keuangan adalah upaya untuk memfasilitasi kehidupan yang lebih baik bagi semua masyarakat. Program ini sangat penting untuk memberikan akses yang sama kepada semua orang dalam masyarakat, terutama bagi mereka yang *unbankable*. Tegar Wahyu Susanto dan Tetty Widiyastuti, (2020)

2.3 Personal Finance Management

Pengelolaan keuangan pribadi (*personal finance management*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan

sehari-hari, Obago (2014). Manajemen keuangan pribadi, merupakan dampak yang muncul dari adanya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh, Kholilah dan Iramanti (2013). Manajemen keuangan pribadi juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mengelola apa yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Dengan adanya pengelolan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas, Falati dan Paim (2011).

METODE

Penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif lapangan (*field research*). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi islam yang mengikuti Forum Silaturahim Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) yang berjumlah 7.752 anggota yang tersebar di seluruh indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 mahasiswa ekonomi islam yang mengikuti FoSSEI seluruh indonesia. Dalam menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, dengan toleransi kesalahan yaitu 10%. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling* yaitu pemilihan sampel yang mempertimbangkan setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple *random sampling*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan kuesioner dan dokumentasi. kuesioner dibagikan kepada responden dengan cara menyebarkan langsung ke lapangan dan menggunakan *Google Form*. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, artikel, buku dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian, dengan melibatkan 50 responden sebagai sampel uji coba. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah menggunakan analisis deskriptif, analisis inferensial berupa regresi logistik biner dan pengujian hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS versi 26.

HASIL PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Model 1 Logistik Biner Hubungan Antara X_1 (Literasi Keuangan Syariah) dengan Y (*Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam) Seluruh Indonesia yang mengikuti FoSSEI Tahun 2025

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X_1	2.073	.469	19.518	1	.000	7.946
	Constant	-2.989	.929	10.350	1	.001	.050

a. Variable(s) entered on step 1: Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data diolah dari hasil survei Ilham; Mei 2025

Model logistic biner:

$$Y = \beta_0 + \beta_1(\text{Literasi Keuangan}) + e$$

- a. Mahasiswa Ekonomi Islam yang menganggap Literasi Keuangan Syariah kurang bermanfaat ($X_1 = 1$)

$$Y = -2.989 + 2.073 \text{ (Literasi Ekonomi Syariah)}$$

$$Y = -2.989 + 2.073 (1)$$

$$Y = -0.916$$

Interpretasi :

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Literasi Keuangan Syariah kurang bermanfaat, maka kecenderungan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar 0,916 dibandingkan dengan mahasiswa ekonomi islam yang menganggap Literasi Keuangan Syariah itu cukup bermanfaat dan sangat bermanfaat

- B. Mahasiswa Ekonomi Islam yang menganggap Literasi Keuangan Syariah cukup bermanfaat ($X_1 = 2$)

$$Y = -2.989 + 2.073 \text{ (Literasi Ekonomi Syariah)}$$

$$Y = -2.989 + 2.073 (2)$$

$$Y = -1,157$$

Interpretasi :

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Literasi Keuangan Syariah cukup bermanfaat, maka kecenderungan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar -1,157 dibandingkan dengan mahasiswa ekonomi islam yang menganggap Literasi Keuangan Syariah itu kurang bermanfaat dan sangat bermanfaat.

C. Mahasiswa Ekonomi Islam yang menganggap Literasi Keuangan Syariah sangat bermanfaat ($X_1 = 3$)

$$Y = -2.989 + 2.073 \text{ (Literasi Ekonomi Syariah)}$$

$$Y = -2.989 + 2.073 (3)$$

$$Y = -3,230$$

Interpretasi :

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Literasi Keuangan Syariah sangat bermanfaat, maka kecenderungan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar -3,230 dibandingkan dengan mahasiswa ekonomi islam yang menganggap Literasi Keuangan Syariah itu kurang bermanfaat dan cukup bermanfaat.

Model 2 Logistik Biner Hubungan Antara X_2 (Inklusi Keuangan Syariah) dengan Y

(Personal Finance Management Mahasiswa Ekonomi Islam) Seluruh Indonesia yang mengikuti FoSSEI Tahun 2025

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X_2	2.117	.524	16.343	1	.000	8.309
	Constant	-2.992	1.023	8.563	1	.003	.050

a. Variable(s) entered on step 1: Inklusi Keuangan Syariah

Sumber : Data diolah dari hasil survei Ilham; Mei 2025

Model logistic biner:

$$Y = \beta_0 + \beta_1(\text{Inklusi Keuangan}) + e$$

- a. Mahasiswa yang menanggap Inklusi Keuangan Syariah kurang bermanfaat ($X_2 = 1$)

$$Y = -2.992 + 2.117 (\text{Inklusi Ekonomi Syariah})$$

$$Y = -2.992 + 2.117 (1)$$

$$Y = -0,875$$

Interpretasi:

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Inklusi Keuangan Syariah kurang bermanfaat, maka kecenderungan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar -0,875 dibandingkan dengan mahasiswa ekonomi islam yang menganggap Inklusi Keuangan Syariah itu cukup bermanfaat dan sangat bermanfaat.

- b. Mahasiswa yang menanggap Literasi Keuangan Syariah cukup intensif ($X_2 = 2$)

$$Y = -2.992 + 2.117 (\text{Inklusi Ekonomi Syariah})$$

$$Y = -2.992 + 2.117 (2)$$

$$Y = -1,242$$

Interpretasi:

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Inklusi Keuangan Syariah cukup intensif, maka kecenderungan / kemungkinan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar -1,242 dibandingkan dengan mahasiswa ekonomi islam yang menganggap Inklusi Keuangan Syariah itu kurang bermanfaat dan sangat bermanfaat.

- c. Mahasiswa yang menanggap Literasi Keuangan Syariah sangat bermanfaat ($X_2 = 3$)

$$Y = -2.992 + 2.117 (\text{Inklusi Ekonomi Syariah})$$

$$Y = -2.992 + 2.117 (3)$$

$$Y = -3,359$$

Interpretasi:

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Inklusi Keuangan Syariah sangat bermanfaat, maka kecenderungan / kemungkinan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar -3,359 dibandingkan dengan mahasiswa ekonomi islam yang menganggap Inklusi Keuangan Syariah itu kurang bermanfaat dan cukup bermanfaat.

**Hasil Model Lengkap Logistik Biner Hubungan Antara Variabel X Secara
Bersama-sama dengan Variabel Y *Personal Finance Management* Mahasiswa
Ekonomi Islam Seluruh Indonesia yang mengikuti FoSSEI 2025**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	1.908	.532	12.883	1	.000	6.738
	X2	1.877	.600	9.787	1	.002	6.535
	Constant	-6.265	1.557	16.181	1	.000	.002

a. Variable(s) entered on step 1:Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

Sumber : Data diolah dari hasil survei Ilham; Mei 2025

- a. Mahasiswa yang menanggap Literasi Keuangan Syariah kurang bermanfaat, Inklusi Keuangan Syariah cukup bermanfaat ($X_1 = 1$, $X_2 = 2$)

$$Y = \beta_0 + \beta_1(\text{Literasi Keuangan}) + \beta_2(\text{Inklusi Keuangan}) + e$$

$$Y = -6,265 + 1.908 \text{ (Literasi Ekonomi Syariah)} + 1.877 \text{ (Inklusi Keuangan Syariah)}$$

$$Y = 6.265 + 1.908 (1) + 1.877 (2)$$

$$Y = -0.603$$

Interpretasi:

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Literasi Keuangan Syariah kurang bermanfaat dan Inklusi Keuangan Syariah cukup bermanfaat, maka kecenderungan / kemungkinan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar -0.603 dibandingkan dengan anggapan mahasiswa ekonomi islam yang lainnya.

- b. Mahasiswa yang menanggap Literasi Keuangan Syariah cukup bermanfaat, Inklusi Keuangan Syariah sangat bermanfaat ($X_1 = 2$, $X_2 = 3$)

$$Y = -6,265 + 1.908 \text{ (Literasi Ekonomi Syariah)} + 1.877 \text{ (Inklusi Keuangan Syariah)}$$

$$Y = -2.265 + 1.908 (2) + 1.877 (3)$$

$$Y = 6.455$$

Interpretasi:

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Literasi Keuangan Syariah cukup bermanfaat dan Inklusi Keuangan Syariah sangat bermanfaat, maka kecenderungan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar 6.455 dibandingkan dengan anggapan mahasiswa ekonomi islam yang lainnya.

- c. Mahasiswa yang menanggap Literasi Keuangan Syariah sangat bermanfaat, Inklusi Keuangan Syariah kurang bermanfaat ($X_1=3$, $X_2=1$)

$$Y = -6,265 + 1.908 \text{ (Literasi Ekonomi Syariah)} + 1.877 \text{ (Inklusi Keuangan Syariah)}$$

$$Y = -2.265 + 1.908 (3) + 1.877 (1)$$

$$Y = 4.609$$

Interpretasi:

Jika mahasiswa ekonomi islam menganggap Literasi Keuangan Syariah sangat bermanfaat dan Inklusi Keuangan Syariah kurang bermanfaat, maka kecenderungan mahasiswa ekonomi islam dalam meningkatkan pengelolaan *Personal Finance Management* sebesar 4,609 dibandingkan dengan anggapan mahasiswa ekonomi islam yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) memberikan pengaruh positif terhadap *Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam Seluruh Indonesia yang mengikuti FoSSEI yang dibuktikan melalui nilai p-value sebesar 0,000 yang jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka alfa lebih besar dari p-value ($0,05 \geq 0,000$).
2. Variabel Inklusi Keuangan Syariah (X_2) memberikan pengaruh positif terhadap *Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam Seluruh Indonesia

yang mengikuti FoSSEI yang dibuktikan melalui nilai p-value sebesar 0,000 yang jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka alfa lebih besar dari p-value ($0,05 \geq 0,000$).

3. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Inklusi Keuangan Syariah (X_2) secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh positif terhadap *Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam seluruh Indonesia yang mengikuti FoSSEI yang dibuktikan melalui nilai p-Value Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,000 dan Inklusi Keuangan Syariah sebesar 0,002 yang jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka alfa lebih besar dari p-value ($0,05 \geq 0,000$) dan ($0,05 \geq 0,002$). Kemudian menggunakan uji *wald* menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan Syariah (X_1) dan variabel Inklusi Keuangan Syariah (X_2) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Personal Finance Management* Mahasiswa Ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyono. 2024. *DSAR-DASAR EKONOMI (Teori, Konsep, Dan Perkembangan Abad 21)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², Savira³ dan Dase Erwin Juansah⁴, and 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3. 2023. "INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN." *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* 2(6): 784–808
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu. 2019. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh." *JIHIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1(2): 141. doi:10.22373/jihbiz.v1i2.8573.
- Natalia, Desry E., Sri Murni, and Victoria N. Untu. 2019. "Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(2): 2131–40. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i2.24018>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. "SP OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024." : 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umum-kan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah>.
- Sudiantini, Dian, Ananda Suryadinata, Andini Shinta Rahayu, Anisa Bunga Aprilia, and Anisa Dewi Lestari. 2023. "Ruang Lingkup Manajemen Keuangan." *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 1(3): 60–65

Widyastuti, Emy, and Iqmanis Afisa. 2022. "Analisis Determinan Inklusi Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Di Kota Salatiga." *Jurnal Masharif Al-Syariah Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9(3): 1693–1706. <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i3.21906>.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, PERSEPSI ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PERPAJAKAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PPh PASAL 21 DALAM MELAPOR SPT (Studi Pada Dosen ASN Di Politeknik Negeri Semarang)." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0A> <https://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0A> https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.